

**DOKUMENTASI INFORMASI OBJEK WISATA DI KABUPATEN
PASAMAN BERBASIS *WEB***

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**Yulia Amanda Putri
NIM 2019/19026118**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Dokumentasi Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis Web
Nama : Yulia Amanda Putri
Nim : 19026118
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Ardoni, M.Si.

NIP. 196011041987021002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum

NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yulia Amanda Putri

NIM : 19026118

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
dengan judul

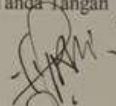
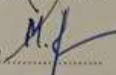
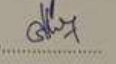
Dokumentasi Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis Web

Padang, November 2022

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.
2. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, S.Pd., M.Pd.

1. 
.....
2. 
.....
3. 
.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tugas Akhir dengan judul "Dokumentasi Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis *Web*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Yulia Amanda Putri

NIM 19026118

ABSTRAK

Yulia Amanda Putri, 2022. “Dokumentasi Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis *Web*”. *Makalah*, Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) apa saja objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman; (2) proses pembuatan *website* objek wisata di Kabupaten Pasaman berbasis web. Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data melalui observasi dan studi pustaka. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan berkunjung langsung ke tempat objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan *website* objek wisata Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) ada enam rekomendasi objek wisata yang dapat dinikmati dan dikunjungi dari hasil pengumpulan data wisata di Kabupaten Pasaman, yaitu Puncak Tonang berlokasi di Nagari Sundata, Kec. Lubuk Sikaping, Monumen Equator berlokasi di Jl. Lintas Sumatera, Kec. Bonjol, Candi Tanjung Medan berlokasi di Dusun Tanjung Medan Kec. Panti, Taman Wisata Alam Rimbo Panti berlokasi di Nagari Panti, Kec. Panti, Bendungan Panti Rao berlokasi di Ampang Gadang, dan Museum Tuanku Imam Bonjol berlokasi di Museum Tuankun Imam Bonjol; (2) proses pembuatan *website* objek wisata Kabupaten Pasaman dengan menggunakan *wordpress*, ada beberapa tahapan proses pembuatan *website* objek wisata pasaman sebagai berikut *Pertama*, login dengan menggunakan *wordpress*; *Kedua*, memilih tema objek wisata; *Ketiga*, membuat informasi tentang objek wisata di menu post; *Keempat*, mempublish informasi tentang objek wisata dengan memberikan tags dan kategori.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke-hadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan khidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Dokumentasi Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis *Web*”. Makalah ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di bidang Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Selama proses penyusunan makalah ini penulis mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis akan mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Ardoni, M.Si. selaku pembimbing (2) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan sekaligus penguji I (3) Yulianti Rasyid, S.Pd, M.Pd, selaku penguji II (4) Marlina, S.IPI, MLIS selaku pembimbing akademik penulis (5) Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat tersempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Informasi	7
2. Dokumentasi Informasi	11
3. Objek Wisata	12
4. Web Wordpress	17
F. Metode Penulisan :.....	21
BAB II.....
PEMBAHASAN	24
A. Objek Wisata Kabupaten Pasaman	24
B. Proses Pembuatan <i>Website</i> Objek Wisata Kabupaten Pasaman	27
1. Penelusuran Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman	29
2. Pembuatan <i>Website</i>	30
3. Penyebaran Informasi.....	61
C. Kendala dan Upaya yang dihadapi dalam Proses Pembuatan Website Objek Wisata Kabupaten Pasaman.....	62
BAB III

PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan pembuatan Website	23
Gambar 2. Halaman Login Admin.....	33
Gambar 3. Halaman Dashboard.....	34
Gambar 4. Tampilan Menu Pos	36
Gambar 5. Tampilan Menu Media.....	37
Gambar 6. Tampilan Menu Laman (Pages).....	38
Gambar 7. Tampilan Komentar	40
Gambar 8. Tampilan untuk Mengatur Tema dari menu Tampilan (Apparance)	41
Gambar 9. Tampilan Menu Untuk Menyesuaikan Tema.....	42
Gambar 10. Tampilan Untuk Menyusun Struktur Menu	42
Gambar 11. Tampilan Menu Plugin.....	43
Gambar 12. Tampilan Menu Pengguna	44
Gambar 13. Tampilan Menu Perangkat	46
Gambar 14. Tampilan Menu Impor	46
Gambar 15. Tampilan Menu Ekspor.....	47
Gambar 16. Tampilan Menu Pengaturan	48
Gambar 17. Tampilan Menu Halaman Utama	49
Gambar 18. Tampilan Menu Halaman Rekomendasi Wisata Kabupaten Pasaman.....	50
Gambar 19. Tampilan Halaman Rekomendasi Kabupaten Pasaman.....	50
Gambar 20. Tampilan Login di Smartphone	51
Gambar 21. Tampilan Halaman Utama Website Objek Wisata Kabupaten Pasaman Menggunakan Smartphone	52
Gambar 22. Tampilan Halaman Rekomendasi Kabupaten Pasaman Menggunakan Smartphone	53
Gambar 23. Halaman Login.....	54
Gambar 24. Halaman Dashboard.....	55
Gambar 25. Halaman Postingan.....	56
Gambar 26. Halaman Membuat Postingan	57
Gambar 27. Tampilan Membuat Sebuah Halaman	58
Gambar 28. Menu Tampilan	59
Gambar 29. Tampilan Mengatur Tema Website.....	59
Gambar 30. Tampilan Menu	60
Gambar 31. Mengubah Permalink	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki beraneka ragam wisata diberbagai wilayahnya, salah satunya wilayah Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat memiliki ragam wisata seperti, adat istiadat, keindahan alam, kuliner, kesenian, serta sejarah yang memikat wisatawan untuk mengunjungi. Kabupaten Pasaman memiliki pesona objek wisata yang menyenangkan untuk dikunjungi wisatawan.

Wisata merupakan aktivitas perjalanan ke suatu tempat yang dilakukan untuk bersenang-senang, untuk menenangkan pikiran dan juga untuk tujuan liburan, selain itu juga bisa mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan. Tempat wisata merupakan suatu tempat yang memiliki daya tarik berupa keindahan, keunikan, sejarah, dan nilai lainnya.

Objek wisata merupakan suatu tempat yang ada didaerah tujuan wisata yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi dan dinikmati banyak orang. Objek wisata memiliki daya tarik untuk wisatawan mengunjungi dan menikmatinya, contohnya seperti, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

Setiap daerah mempunyai keindahan dan keunikan wisata yang berbeda-beda dan di setiap daerahnya memiliki tradisi yang juga berbeda. Setiap tempat wisata yang dikunjungi pun akan memiliki perbedaan di setiap wisata dan memiliki khasnya tersendiri di karenakan pengelolaan dan penjagaannya yang berbeda. Indonesia memang memiliki kekayaan akan wisata yang beragam. Namun tidak semua keragaman dari objek wisata di tiap daerahnya diketahui oleh banyak orang dan saat pergi berkunjung ke tempat wisata di suatu daerah ini tidak banyak yang mengetahui wisata mana yang patut untuk dikunjungi.

Di setiap daerah memiliki keanekaragaman objek wisata. Salah satu ragam objek wisata ada di Kabupaten Pasaman. Wilayah Sumatera Barat itu sendiri memiliki berbagai macam ragam budaya, kuliner, tradisi, dan terdapat banyak kota-kota yang menyajikan destinasi tempat wisata yang beragam tiap kota atau kabupatennya. Kabupaten di Sumatera Barat yang memiliki objek wisata yang harus dinikmati dan dikunjungi, yaitu Kabupaten Pasaman.

Kabupaten Pasaman memiliki keistimewaan dan keindahan objek wisatanya tersendiri. Kabupaten Pasaman mempunyai banyak tempat wisata yang indah, mempesona dan juga menarik yang wajib untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Kabupaten Pasaman terletak pada lokasi geografis yang strategis dan memiliki banyak objek wisata yang terdapat di Kabupaten Pasaman, serta masih banyak masyarakat luar yang belum

mengetahui atau terlalu kenal dengan objek wisata yang patut untuk dikunjungi dan dinikmati. Agar masyarakat atau pengunjung yang berwisata ke Kabupaten Pasaman tersebut tidak mengalami kesulitan dalam hal mencari wisata mana yang direkomendasikan untuk dinikmati saat berlibur. Untuk itu diperlukannya media informasi yang tepat untuk memberikan informasi mengenai objek wisata, serta untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap objek wisata dan mengenal aneka ragam macam wisata yang ada di Kabupaten Pasaman, maka dibuatlah media penyebaran informasi dengan membuat dokumentasi informasi objek wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis *Web*.

Menurut Hutasoit (2014: 178) informasi adalah informasi yang sudah diolah dan berguna bagi seseorang. Pengertian informasi sama, dari segi wujud, sifat, fungsi maupun manfaatnya, hanya pada kemasan yang berbeda. Paket informasi ini di maksudkan untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat. Artinya paket informasi yang membahas topik tertentu untuk kebutuhan pemakai.

Dengan perkembangan teknologi yang maju dan keberadaan internet yang menyediakan layanan media bacaan untuk suatu informasi, maka teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah informasi berupa *website* yang digunakan sebagai penyedia dan penyampaian informasi perihal objek wisata yang terdapat di Kabupaten Pasaman agar informasi menjadi mudah didapatkan dan lebih efisien dan praktis.

Berdasarkan uraian hasil wawancara yang telah dilakukan di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata di Kabupaten Pasaman, mengatakan bahwa objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman terdiri dari di antaranya: Puncak Tonang yang berlokasi di Nagari Sundata, kecamatan Lubuk Sikaping Sumatera Barat. Monumen Equator Khatulistiwa yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera, Ganggo Hilia, kecamatan Bonjol, kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Museum Tuanku Imam Bonjol yang berlokasi Jl. Lintas Sumatera, Ganggo Hilia, kecamatan Bonjol, kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Candi Tanjung Medan yang berlokasi di Dusun Tanjung Medan, kecamatan Panti, kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Cagar Alam Rimbo Panti yang berlokasi di Nagari Panti, kecamatan Panti, kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Bendungan Panti-Rao yang berlokasi di Ampang Gadang.

Setiap objek wisata ada penjaganya dan dikelola oleh masyarakat setempat. Untuk objek wisata belum ada informasi yang dibuat dalam bentuk *web* seperti *Wordpress*. Hasil wawancara dengan masyarakat hanya mengetahui seperti Puncak Tonang, Monument Equator Khatulistiwa, Musem Tuanku Imam Bonjol, Candi Tanjung Medan, Cagar Alam Rimbo Panti, Bendungan Panti-Rao. Banyak dari masyarakat juga tidak mengetahui biaya dan lokasi ke tempat wisata, apalagi sejak terjadinya covid-19 ditahun 2019.

Objek wisata di Pasaman juga mengalami turun naiknya pengunjung karena virus yang telah menghantui masyarakat. Tahun 2019 jumlah pengunjung sekitar 29.561 pengunjung, di tahun 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan yang jauh dari tahun sebelumnya, jumlah pengunjung sekitar 617 pengunjung yang berkunjung ke objek wisata di Pasaman, dan tahun 2021 mulai bertambahnya pengunjung sekitar 14.201 pengunjung.

Permasalahan yang di temukan berdasarkan hasil wawancara, yaitu belum adanya pembuatan dokumentasi informasi tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman berbasis *web*. Selama ini, objek wisata di Kabupaten Pasaman di kenal melalui media sosial seperti instagram. Selain itu, tak sedikit masyarakat umum yang mengenali wisata ini melalui mulut ke mulut. Sebaiknya informasi objek wisata dapat dibuat dalam bentuk *website* yang menarik agar meningkatkan kunjungan terhadap wisata dan mengenali beberapa objek wisata yang belum diketahui oleh masyarakat luar. Melihat permasalahan tersebut ketertarikan untuk membahas tentang Objek Wisata di Kabupaten Pasaman dalam bentuk dokumentasi informasi berbasis *web*.

Pembuatan dokumentasi informasi objek wisata di Kabupaten Pasaman ini bertujuan untuk memikat wisatawan lokal maupun *nonlocal* yang sedang berkunjung ke Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Pasaman. Selain itu, pembuatan dokumentasi informasi untuk

membuat sebuah media *website* objek wisata Kabupaten Pasaman yang bertujuan agar dapat digunakan sebagai media informasi untuk masyarakat atau wisatawan yang akan berlibur atau berwisata ke Kabupaten Pasaman. *Website* ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam mencari rekomendasi objek wisata yang patut untuk dikunjungi dan dinikmati ketika berkunjung ke Kabupaten Pasaman. *Website* ini menyediakan informasi berupa rekomendasi tempat wisata dan lokasi tempat wisata yang ada di Kabupaten Pasaman. Tugas Akhir ini berjudul **Dokumentasi Informasi Objek Wisata di Kabupaten Pasaman Berbasis Web**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat ditarik masalah pokok yang dapat diteliti di dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) apa saja objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman; (2) bagaimana proses pembuatan *website* objek wisata di Kabupaten Pasaman dengan menggunakan *Wordpress*.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah mendeskripsikan: (1) mengetahui apa saja objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman; (2) proses pembuatan *website* objek wisata Kabupaten Pasaman dengan menggunakan *Wordpress*.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan makalah ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud di antaranya: (1) masyarakat umum, untuk mengetahui apa saja objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman yang patut untuk dikunjungi; (2) hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Informasi

a. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah kumpulan-kumpulan informasi yang telah diolah dan dibentuk agar dapat digunakan oleh banyak orang. Dengan adanya informasi akan mempermudah dan mendapatkan ilmu pengetahuan bagi banyak orang. Informasi itu sendiri sangat mudah untuk diakses kapanpun dan dimanapun.

Menurut Hutasoit (2014: 178) informasi adalah informasi yang sudah diolah dan berguna bagi seseorang. Pengertian informasi sama, dari segi wujud, sifat, fungsi maupun manfaatnya, hanya pada kemasan yang berbeda. Paket informasi ini dimaksudkan untuk mendekatkan informasi kepada pemustaka yang tepat. Artinya paket informasi yang membahas topik tertentu untuk kebutuhan pemakai. Pendapat Anggraeni (2017: 2) menjelaskan bahwa informasi adalah informasi yang dikumpulkan memberikan data secara fakta yang bisa diolah dan dipahami penerima.

Informasi adalah keterangan informasi secara fakta yang terjadi dan akan disebarkan agar berguna untuk perubahan dalam kehidupan. (Handini, 2013).

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu kumpulan data yang kemudian diolah dan hasil dari pengolahan data tersebut akan memiliki sebuah makna dan arti yang sangat bermanfaat bagi penerimanya. Informasi tersebut juga didapatkan dari sebuah peristiwa atau kejadian nyata yang akan diolah menjadi sebuah informasi, lalu akan dipaparkan ke dalam berita ataupun tulisan dan kemudian akan dipublikasikan ke media massa.

b. Penelusuran Informasi

Menurut Surachman (2007: 1) penelusuran informasi merupakan proses temu kembalinya informasi yang butuhkan dengan bantuan alat penelusuran yang ada diperpustakaan maupun unit informasi. Mahargono (2008: 2) penelusuran informasi adalah aktivitas penemuan informasi dengan menggunakan media hard copy seperti, majalah, buju dan jurnal untuk mendukung kebutuhan informasi. Penelusuran informasi adalah aktivitas temu kembali informasi yang ditulis maupun diterbitkan dengan informasi yang tersedia (Purwono, 2008: 2).

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa penelusuran informasi adalah suatu proses temu kembalinya informasi guna untuk mempermudah, cepat, dan akurat dalam pencarian informasi. Penelusuran informasi sangat

penting dilakukan guna mendapatkan informasi serta menghasilkan temuan yang relevan dan akurat, berdasarkan fakta dan tepat.

c. Sumber Informasi

Ada berbagai sumber informasi yang dapat digunakan orang. Akan tetapi, pengetahuan yang dapat dilacak, dikuasai, dimanipulasi dan dikelola untuk kepentingan umat manusia, yaitu pengetahuan ilmiah dan nonilmiah. Sumber informasi berupa buku, majalah, surat kabar, microfilm, media audio dan film.

Menurut Yusuf (2010: 5-9) informasi dibedakan menjadi tiga, yaitu informasi primer, sekunder, dan tersier. Informasi primer merupakan informasi yang pertama kali diterbitkan oleh penerbit secara lengkap dan asli, contohnya dalam majalah ilmiah merupakan berisi hasil dari penelitian yang sedang berkembang, laporan penelitian merupakan laporan mengenai penelitian, paten merupakan sebuah penemuan baru. Jenis informasi sekunder merupakan informasi yang bertujuan membuka informasi primer, sebagai alat untuk menelusuri lebih lanjut, contohnya ensiklopedia merupakan sebuah dokumen yang memuat informasi mengenai ilmu pengetahuan lazimnya disusun menurut abjad, kamus merupakan buku acuan yang berisi kata beserta penjelasannya disusun menurut abjad, bibliografi merupakan buku acuan yang berisi daftar buku dan bahan pustaka lainnya yang disusun secara sistematis. Informasi tersier merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai informasi sekunder,

contohnya buku ajar adalah sebuah karya baku yang digunakan untuk pendidikan dan pengajaran, direktori merupakan buku yang menyajikan tentang informasi mengenai orang, organisasi atau dokumen yang ada pada sebuah periode.

Terdapat berbagai sumber informasi di antaranya, sumber utama informasi (*primary source*) sumber utama memuat informasi karangan asli yang ditulis secara lengkap, yaitu laporan penelitian, majalah ilmiah, disertasi, monografi penelitian. Sumber kedua (*second source*) merupakan sumber rujukan yang menunjukkan keberadaan perpustakaan primer yang berisi informasi yang disajikan secara singkat, yaitu bibliografi, majalah indeks, ensiklopedi, kamus. Sumber ketiga (*Tertiary source*) merupakan ringkasan sumber sekunder, yaitu buku ajar, direktori (Farida, 2009: 17).

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa sumber informasi merupakan laporan penelitian yang dilakukan langsung untuk memperoleh informasinya. Informasi yang di dapat dikumpulkan untuk membentuk sebuah paket informasi dan dikelola untuk kepentingan orang yang membutuhkan informasi tersebut. Untuk jenis sumber informasi yaitu sumber primer, sekunder, dan tersier. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dalam media berbentuk cetak maupun noncetak.

2. Dokumentasi Informasi

a. Pengertian Dokumentasi Informasi

Dokumentasi informasi merupakan pembuktian dari berbagai sumber informasi yang berasal dari tulisan, lisan maupun aekologis, informasi digunakan sebagai bukti akan adanya informasi yang diperlukan. (Gottschalk). Pendapat Basuki (1996: 11) dokumentasi informasi adalah suatu pekerjaan mengumpulkan, meyusun, dan mengelola dokumen literatur yang mencatat segala aktivitas yang dianggap berguna dijadikan bahan keterangan. Dokumentasi informasi juga merupakan suatu catatan otentik yang biasa dibuktikan dan mampu dijadikan di mata hukum yang mana dokumentasi tersebut berisi data yang lengkap dan fakta (Palan).

Dari beberapa pendapat disimpulkan dokumentasi informasi merupakan proses yang digunakan untuk merekam berbagai jenis informasi atau data yang lengkap dan fakta yang telah dikumpulkan baik itu yang berbentuk tertulis maupun lisan, baik itu dicetak maupun tidak dicetak tujuannya untuk memperoleh informasi terkait dari yang didapat untuk dikumpulkan, disusun, disediakan dan disebarkan.

b. Fungsi Dokumentasi Informasi

Menurut Sampoerna (Juli, 29: 2022) Fungsi dokumentasi dibagi menjadi dua, yaitu fungsi secara umum dan fungsi dalam suatu perusahaan atau dalam bisnis.

1) Fungsi Dokumentasi Secara Umum

- a. Menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna
- b. sebagai bukti untuk keterangan isi dokumen
- c. untuk melindungi dan menjaga dokumen dari kerusakan.
- d. sebagai bahan penelitian para ilmuwan.
- e. untuk meningkatkan koleksi dokumen negara.
- f. Untuk menjaga keutuhan dari dokumen .

2) Fungsi Dokumen dalam Perusahaan atau dalam Bisnis.

- a. Sebagai catatan perusahaan untuk menjaga perusahaan tersebut.
- b. Sebagai alat untuk perencanaan pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pengawasan.
- c. Sebagai alat bukti.
- d. Sebagai referensi sejarah atau histori dari perusahaan.
- e. Sebagai sumber informasi untuk keuangan, HR, dan hal lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan.
- f. Sebagai keperluan pendidikan bagi karyawan baru.
- g. Untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas, terutama klien perusahaan dan para pemangku kepentingan.

3. Objek Wisata

a. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata merupakan suatu tempat yang menjadi suatu kunjungan bagi pengunjung, karena memiliki salah satu sumber daya baik

alami maupun buatan manusia seperti, pada keindahan alam maupun pegunungan, keindahan dari dasar pantai, satwa yang dilindungi, dan bangunan yang bersejarah, (Ananto, 2018). Menurut Siregar (2017) objek wisata adalah daya tarik yang dimiliki objek wisata menjadi keinginan untuk mengunjunginya, karna keunikan dari objek wisata dapat dilihat dari sekitaran objek wisata yang dikunjungi.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa objek wisata merupakan suatu tempat kunjungan yang didatangi oleh pengunjung karena objek wisata menjadi favorit setiap orang, dengan ketertarikannya pada suatu objek wisata maka adanya keinginan untuk datang berkunjung, menikmati keindahan suatu objek wisata tersebut.

Objek wisata merupakan tempat wisata yang dikunjungi dan dinikmati banyak orang, karna ketertarikannya. Objek wisata memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik untuk bisa dikunjungi wisatawan untuk menikmatinya. Objek wisata alam, seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau objek bangunan, seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain.

b. Wisatawan

Wisatawan melakukan perjalanan dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan tujuan untuk berlibur, berbisnis, maupun menuntut

ilmu (Suryadana, 2013). Menurut Yoeti (2006) wisatawan adalah yang melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang ingin dikunjungi dengan waktu sementara. Syam (2010) jenis-jenis wisatawan seperti, *foresign tourist, foreign domestic tourist, dan domestic tourist*.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa wisatawan merupakan sebuah perjalanan untuk mengunjungi tempat tertentu untuk berlibur dan menikmati suatu perjalanan yang telah dikunjungi, baik itu sedang berlibur, bekerja, menuntut ilmu dan lain-lain.

c. Wisata

Wisata merupakan perjalanan yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk kepentingan ekonomi, Kesehatan, agama, budaya maupun kepentingan lainnya. (Gamal, 2004: 22). Pendapat Suyitno (2006) wisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Menurut UU No.10 tahun (2009) wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk liburan maupun study tour dalam waktu yang ditentukan.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa wisata merupakan perjalanan yang dilakukan seseorang dengan datang mengunjungi tempat

hiburan untuk menambah pengalaman wisata dan menikmati keindahan wisata.

d. Jenis Objek Wisata

Ada beberapa jenis pariwisata yang sudah dikenal pendapat Suwena (2010: 88), antara lain: (1) wisata budaya; (2) wisata kesehatan; (3) wisata olahraga; (4) wisata komersial; (5) wisata industri; (6) wisata bahari; (7) wisata cagar alam; (8) wisata bulan madu. Jenis wisata dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu wisata olahraga wisata kuliner, wisata religious, wisata agro, wisata gua (Ismayanti, 2010: 156).

Menurut Hasan (2015: 56), yaitu:

1) Wisata Bahari

Wisata bahari merupakan rekreasi yang dilakukan di pantai, danau, teluk dan aktifitasnya yang mengundang tantangan, keberanian, ketenangan, historis, cinta terhadap alam lingkungan laut dan kehidupannya.

2) Wisata Budaya di Indonesia

Wisata budaya merupakan wisata perjalanan yang bermanfaat untuk memperkenalkan kebudayaan dan adat istiadat yang ada di Indonesia kepada negeri sendiri maupun luar negeri.

3) Wisata Pertanian

Wisata pertanian merupakan aktivitas yang melibatkan penggunaan lahan sebagai kunjungan pengetahuan akan pembibitan benih yang dilakukan dilahan tempat pembibitannya. Wisata pertanian memiliki berbagai pemandangan yang menyejukan mata dengan adanya sayuran, buah-buahan, dan lain-lain.

4) Wisata Buru

Wisata buru banyak dilakukan di daerah hutan yang biasanya tempat untuk berburu dan juga memiliki aturan-aturan yang telah diperizinkan pemerintah, sehingga perburuan tidak dilakukan di sembarangan tempat.

5) Wisata Ziarah

Wisata sejarah banyak dikunjungi oleh rombongan dengan mengunjungi tempat-tempat suci, seperti makam besar, makam ulama, maupun tokoh terkenal, karena sejarah, adat istiadat, kepercayaan yang dianut oleh masyarakat hingga sekarang.

6) Wisata Cagar Alam

Wisata cagar alam merupakan kawasan alam yang memiliki kekhasan tumbuhan, satwa maupun ekosistemnya yang masih terjaga dan terlindungi oleh pemerintah berdasarkan peraturan undang-undangnya.

7) Wisata Konvensi

Wisata konvensi merupakan pertukaran informasi yang dikumpulkan melalui pertemuan berkelompok antar seseorang dengan tujuan mendiskusikan topik tertentu.

e. Kabupaten Pasaman

Pasaman merupakan kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman memiliki keistimewaan dan keindahan objek wisatanya tersendiri. Kabupaten Pasaman mempunyai banyak tempat wisata yang indah, mempesona dan juga menarik yang wajib untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Kabupaten Pasaman ini memiliki keunggulan, yaitu lokasi tempat wisatanya yang strategis dan pemandangan yang menyejukan mata, sehingga membuat hati wisatawan jadi tenang, damai dan menyenangkan saat mengunjungi beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman.

4. Web WordPress

a. Pengertian Web

Destiniar (2012: 5) *website* merupakan suatu kumpulan beberapa halaman *web* yang informasi didalamnya dapat berbentuk tulisan, foto, maupun rekaman yang ditampilkan ke dalam bentuk *hypertext* kemudian bisa masuk ke dalam perangkat lunak yang disebut dengan browser. Pada *website* informasi yang disajikan biasanya ditulis dengan format HTML.

Menurut Harminingtyas (2014: 42) *website* ialah sebuah situs *web* yang berisikan kelompok halaman *web*, yang menggunakan nama domain diinternet.. Dimana halaman *web* tersebut dibuat dalam format HTML. *Website* merupakan halaman yang berisikan suatu informasi-informasi penting yang telah disediakan melalui jaringan internet. Website memiliki beberapa kumpulan komponen yang terdiri dari tulisan maupun suara yang menjadi media informasi yang menarik untuk pengunjung. (Hidayatullah, 2016: 11).

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa *website* merupakan kumpulan dari halaman–halaman *web* yang dimana halaman *web* tersebut berisikan tentang informasi yang beragam seperti tulisan, foto, video, maupun suara animasi yang berada pada sebuah situs *web* yang biasa disebut dengan nama domain. Setiap halaman *web* dibuat pada format HTML dan kemudian dapat diakses dan disediakan dengan jaringan internet.

b. Langkah Pembuatan Website

Menurut Hartono (2021) langkah dalam pembuatan *website* yang dilakukan adalah melakukan instalasi CMS *Wordpress*, setelah berhasil melakukan instalasi lanjut ke tahap pengaturan *website*. Untuk mengubah pengaturan *Wordpress* yang harus dilakukan *pertama*, adalah login ke halaman admin, melalui URL: [https://www.\(namadomain\).com/wp-admin/](https://www.(namadomain).com/wp-admin/),

kemudian masukan nama pengguna nanti akan diarahkan ke halaman beranda admin atau *dashboard*.

Kedua, mengubah tema *website*. Mengganti tema *website* dilakukan dengan pilih menu tampilan, pilih tema dan klik *add new* (tambah baru) yang ada pada *dashboard*. *Ketiga*, mengubah permalink yang ada di instalasi baru, untuk penggunaan permalink menggunakan tanggal dan nama seperti: <https://pangeranstore.co.id/2021/01/01/judul-halaman>, URL seperti ini menjadi sangat Panjang dan tidak terbaca oleh pencarian, seperti google, karna google memahami halaman *website* dengan kata kunci, untuk pengaturan permalink halaman *website* seperti: <https://pangeranstore.co.id/judul-halaman>. Perubahan pengaturan pada permalink dilakukan dengan klik menu pengaturan kemudian klik permlink, dan selanjutnya klik tombol *post name* dan simpan pengaturan yang telah diperbaharui.

c. HTML

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah bahasa deskripsi halaman yang digunakan untuk membuat halaman web dan menampilkannya sebagai informasi lain saat mencari diinternet. HTML adalah kode identifikasi yang mengontrol browser dan kemudian menghasilkan layer yang diinginkan. File HTML dapat digunakan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Microsoft Internet Explorer, Opera, Safari dan lain-lain (Suryana, 2013: 1).

Menurut Lavarino (dalam Suyanto, 2016:74) *Hypertext Markup Language* (HTML) adalah bahasa deskripsi halaman yang sering digunakan untuk membuat halaman web. HTML sebenarnya bukan hanya sekedar bahasa pemograman. Dilihat dari namanya, HTML adalah bahasa markup untuk dokumen teks atau penandaan. Karakter ini digunakan untuk menentukan format atau gaya teks yang dipilih.

Berdasarkan pendapat disimpulkan bahwasanya HTML merupakan singkatan dari *Hyper Text Markup Language* ialah teks yang berisikan sebuah instruksi atau *script* pada *web browser* agar bisa menampilkan suatu tampilan grafis dari halaman *web* tersebut. Didalam HTML juga terdapat tag-tag yang nantinya akan berfungsi untuk menampilkan sebuah informasi pada layar monitor ketika melakukan penelusuran di *web browser*.

d. PHP

Lavarino (dalam Nugroho (2016: 74) PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa *server side scripting* yang digunakan untuk membentuk sebuah halaman web yang dinamis dengan HTML yang bersatu. Menurut Ayu (dalam MADCOMS, 2018: 20) PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan bahasa suatu *script* yang ditanamkan maupun disisipkan guna untuk membuat program situs *web* dinamis.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwasanya PHP merupakan sebuah bahasa *script* yang disatukan dengan HTML yang nantinya akan membentuk sebuah halaman *web*. PHP dibuat agar dapat membuat suatu tampilan yang diinginkan, seperti halnya dengan memperlihatkan isi data pada sebuah halaman *web*.

e. Database

Database atau basis data merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang terdapat didalam komputer dan kemudian periksa guna untuk memperoleh informasi yang ada (Andaru, 2018). Menurut Ayu (dalam Sutabri, 2018: 17) *database* merupakan kumpulan data yang terhubung (*interrelated data*) kemudian disimpan secara bersamaan pada suatu media, tanpa mengatapkan satu dengan yang lain atau tidak harus suatu kerangkapan data (*controlled redundancy*).

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa *database* atau basis data merupakan kumpulan informasi yang ada kemudian dijadikan berkas (*file*) untuk proses membuat suatu data baru yang telah digabungkan dengan satu sama lainnya.

F. Metode Penulisan

1) Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang akan digunakan adalah jenis penulisan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Nazir (2011: 54) menyatakan

bahwa metode investigasi deskriptif adalah metode untuk menyelidiki kelompok objek, keadaan, sistem pemikiran atau rangkaian peristiwa manusia modern. Kajian ini didasarkan pada fakta-fakta yang diteliti, yaitu destinasi wisata di Provinsi Pasaman dan wawanca dengan Bapak Ahudi Susanto, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman untuk melengkapi temuan tersebut.

2) Sasaran Survei

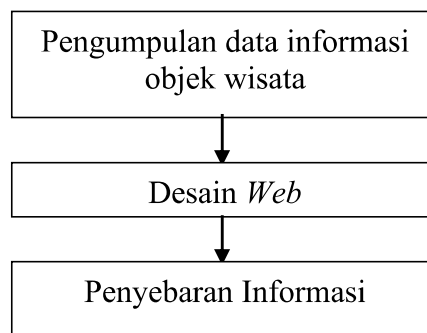
Daerah survei adalah Kabupaten Pasaman dan sasaran survei adalah Kawasan wisata Kabupaten Pasaman.

3) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam menghasilkan karya ini agar dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, yaitu (1) wawancara dilakukan untuk memastikan keutuhan data dan diupayakan untuk memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Wawancara dilakukan dengan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pasaman, tiga orang yang memiliki informasi tentang tempat wisata dan dua pengunjung atau wisatawan yang sering mengunjungi fasilitas wisata di Kabupaten Pasaman; (2) sebuah survei dokumenter mengambil gambar atau foto-foto lokasi wisata di Kabupaten Pasaman untuk menggambarkan temuan. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu membuat kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

No.	Variabel	Indikator
1.	Hakikat Objek Wisata di Kabupaten Pasaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian objek wisata 2. Tujuan objek wisata
2.	Rancangan isi pembuatan paket informasi berbasis <i>web</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Pasaman 2. Lokasi jalur menuju objek wisata 3. Biaya masuk wisata 4. Keindahan dari objek wisata di Kabupaten Pasaman

4) Tahapan Kerja



Gambar 1. Tahapan pembuatan Website

Tahapan proses pembuatan *website* ini adalah pertama, mencari informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Pasaman. Kedua, pembuatan *website* dan tahap terakhir adalah melakukan uji coba penyebaran informasi.